

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian ini menggunakan metoda penelitian survei sebagai bagian dari penelitian eksplanasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian survei ini dilakukan dengan cara mengirimkan langsung kuesioner kepada responden untuk pengambilan data dari sampel, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif serta pengaruh antar variabel penelitian. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen, yaitu Financial Knowledge (X1), Gaya Hidup (X2), dan Parental Income(X3), serta variabel dependen yaitu Financial Management Behavior (Y). Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena atau gejala yang ada dengan menggunakan data-data numerik sebagai bahan utama dalam melakukan analisisnya (Sugiyono, 2017:20).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu obyek yang merupakan perhatian peneliti. Obyek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda-benda, sistem dan prosedur, fenomena dan lain-lain (Sugiyono, 2017:116). Berdasarkan penjelasan diatas maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Angkatan 2018 – 2021 sebanyak 4.620 Mahasiswa aktif berdasarkan data PDDikti Kemdikbud.

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan non probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang

sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis non probability sampling yang digunakan adalah teknik Purposive Sampling yaitu teknik sampling menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Dalam Penelitian ini metode penyebaran kuesioner dilakukan secara Online atau secara tidak langsung bertatap muka dengan responden. Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa/I aktif Sekolah Tinggi Ilmu Indonesia, karena lebih mudah untuk di jangkau .
2. Angkatan 2018-2020 karena mahasiswa angkatan 2018-2020 sudah memiliki pengalaman lebih dalam mengelola keuangan.
3. Usia minimal responden adalah 18 tahun, karena dianggap dapat memberikan jawaban secara objektif.

Penentuan jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel (Sugiyono, 2017:81).

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 10- 20% dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian

ini adalah sebanyak 4.620, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{4.620}{1+4.620(0,1)^2}$$

$$n = \frac{4.620}{47,2} = 97,89$$

$n = 97,89$; disesuaikan oleh peneliti menjadi 100 responden

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 100 orang.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, meliputi tanggapan mengenai *financial knowledge*, gaya hidup dan *parental income* terhadap *financial management behaviour*. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan bantuan *Google Form* untuk membuat pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. *Link* kuesioner disebarkan secara *online* baik melalui grup *whatsapp* maupun *chat personal* kepada responden yang sesuai dengan kriteria. Kuesioner yang terkumpul sebanyak 100 responden.

Guna mendapat keakuratan dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dan informasi dengan menggunakan metode pengumpulan data:

1. Riset Pustaka Riset pustaka dilakukan berdasarkan buku yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas untuk mendapatkan teori dan definisi yang akan dipergunakan dalam penelitian ini.
2. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan

tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Bila jumlah responden banyak dan tersebar di wilayah yang luas, kuesioner merupakan pilihan yang baik. Kuesioner dapat berbentuk pertanyaan tertutup atau terbuka dan dapat diberikan langsung kepada responden atau dikirim melalui internet (Sugiyono,2017:142).

Penelitian ini menggunakan teknik skala yang dilakukan merupakan teknik skala likert dirancang untuk menguji tingkat kesetujuan (degree of agreement) responden terhadap suatu pernyataan. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor (Sugiyono, 2017:94). Tingkat kesetujuan itu pada umumnya dibagi atas lima angkatan yaitu: Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4) dan Sangat Setuju (5) responden diminta memilih jawaban yang telah tersedia pada kuisisioner melalui media google form sesuai dengan penilaiannya. Kriteria pengukuran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 1. Skala Likert untuk Instrumen Penelitian

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Sugiyono (2017:93)

3.4. Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan variabel dan tujuan penelitian ini, maka peneliti memberikan instrument variabel sebagai tolak ukur variabel yang di tetapkan dalam penelitian ini.

Pada kerangka konseptual yang telah digambarkan sebelumnya, terdapat dua variabel yang akan diakan dianalisis dalam penelitian ini.

Kedua variabel tersebut secara konsep dapat dibedakan menjadi variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependen variabel).

3.4.1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas (independent) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain (variabel dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

1. Financial Knowledge

Financial Knowledge yaitu, kemampuan mahasiswa untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat keputusan yang tepat.

2. Gaya Hidup

Gaya hidup dapat dilihat dalam tindakan, minat, dan pendapatnya dalam arti bahwa secara umum, gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas sehari-hari yang dilakukannya, apa yang dipikirkannya tentang lingkungan yang ada di sekitarnya, dan seberapa besar kepeduliannya terhadap hal tersebut.

3. Parental Income

Tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama perbulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha.

3.4.2. Variabel Terikat (Dependen Variable)

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Financial Management Behavior (Y). Kemampuan seseorang dalam mengatur, memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya.

Tabel 3. 2. Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala ukur
Financial Knowledge (X1)	Kemampuan mahasiswa untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat keputusan yang tepat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan umum keuangan 2. Pengelolaan Uang 3. Pengetahuan tentang tabungan dan investasi 4. Pengetahuan tentang risiko 	Likert
Gaya Hidup (X2)	Pola hidup mahasiswa yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktifitas 2. Minat 3. Opini 	Likert
Parental Income (X3)	Semua cash flow yang diterima oleh orang tua mahasiswa secara rutin setiap bulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. < Rp. 3.000.000 2. Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000 3. Rp. 5.000.000 - Rp. 7.000.000 4. Rp. 7.000.000 - Rp. 9.000.000 5. > Rp. 9.000.000 	Likert
Financial Management Behavior (Y)	Cara mahasiswa merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan menggunakan keuangan yang ada.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Consumption 2. Cash Flow Management 3. Saving and investment 4. Credit Management 	Likert

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Metode Pengolahan dan Penyajian Data

Data yang terkumpul kemudian ditabulasi, lalu selanjutnya diolah. Untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data, peneliti menggunakan perhitungan computer dengan program SPSS (Statistical Program for Social Sciences) sehingga hasilnya lebih lebih cepat dan tepat.

Dalam penelitian ini penyajian data yang telah diolah, kemudian

diperoleh hasil atau output dari operasi perkalian, penjumlahan, pembagian, pengakaran, pemangkatan, serta pengurangan. Hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel, agar dapat dibaca dengan mudah dan cepat dipahami.

3.5.2. Penguji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2018:192). Dengan demikian data yang valid adalah (data yang tidak berbeda) antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan Statistical Program for Social Science (SPSS) dengan sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Guna melihat valid atau tidaknya butir pernyataan kuesioner maka kolom yang dilihat adalah kolom Corrected item-Total Correlation pada tabel itemTotal Statistics hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS tersebut. Kriteria penilaian uji validitas adalah:

- Apabila r hitung $>$ r tabel, maka kuesioner tersebut valid
- Apabila r hitung $<$ r tabel, maka dapat dikatakan item kuesioner tidak valid

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu pertanyaan atau pernyataan dikatakan handal atau reliable jika jawaban responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Sugiyono (2018:193) instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk melakukan uji

reliabilitas digunakan cronbach Alpha, karena bertujuan untuk mencari instrument yang skornya berupa rentangan antara beberapa nilai. Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah reliable akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan program computer SPSS. Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila cronbach's alpha sebesar 0,60 atau lebih.

3.5.3. Analisis Statistik Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah analisis statistik yang memberikan gambaran secara umum tentang mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum dan maksimum. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018:226).

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Pada pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS sehingga dapat dihitung besarnya pengaruh uji ini secara kuantitatif, penelitian ini menguji ada tidaknya hubungan fungsional antara variabel terikat dan variabel bebasnya.

3.5.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Menurut Ghozali (2018) uji asumsi klasik biasanya berisi uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolonieritas dan lain-lain.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan. Dan untuk melakukan uji ini bisa dengan menggunakan uji Kolmogorov-Sminov. Sehingga dengan menggunakan uji ini dapat dilihat kenormalan atau tidak data.

Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu melalui analisis statistik sebagai berikut:

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual tidak berdistribusi normal

Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat Asymp.Sig (2-tailed). Jika tingkat signifikannya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sehingga dikatakan data residual bertistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan linier yang sempurna diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolineritas dapat dilihat dari besarnya nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Nilai umum yang biasa dipakai adalah Tolerance value $< 0,1$ atau $VIF > 10$ maka terjadi multikolineritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut

heteroskedastisitas.

Berikut adalah cara untuk mengidentifikasi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam pengamatan:

1. Grafik Scatterplot Jika tidak terjadi pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Uji Glejser Nilai signifikansi dari uji Glejser harus lebih besar dari 0.05 (5%). Jika lebih besar dari 0.05 menandakan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokolinearitas

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t . Jika ada, berarti terdapat Autokorelasi. Dalam penelitian ini keberadaan Autokorelasi diuji dengan Durbin Watson. Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel bebas (Ghozali & Imam, 2016).

3.5.5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.5.6. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara bersama-sama (dengan uji F)

maupun secara parsial (dengan uji t).

1. Uji Statistik F (Goodness Of Fit)

Uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan model yang diperoleh sebagai prediktor bagi variabel dependen. Adapun kriteria kelayakan yang dimaksud adalah:

- a. Ho diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau jika $Prob. F > \alpha (0,05)$
- b. Ho ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau jika $Prob. F < \alpha (0,05)$

2. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara individu (parsial).

Adapun kriteria signifikansi koefisien korelasi parsial, digunakan:

- a. Ho diterima, jika $t_{sig.} > \alpha (0,05)$
- b. Ho ditolak, jika $t_{sig.} < \alpha (0,05)$